

## RINGKASAN TONARI NO TOTORO

Awal mulanya cerita ini pada bulan Mei keluarga Kusakabe yang pindah, dari kota ke sebuah desa. Ayah, dan dua orang anak perempuan kakak beradik. Satsuki yang sudah sekolah dan Meipun belum sekolah. Ayahnya adalah seorang pengajar di sebuah Universitas. Sehubungan dengan kepindahan keluarga Kusakabe ke sebuah desa tersebut disebabkan karena tempat tinggalnya lebih dekat dengan Rumah Sakit, dimana Ibunya dirawat selama satu tahun karena sakitnya.

Satsuki dan Mei nampaknya sangat menyukai lingkungan rumah baru mereka, dikelilingi pohon-pohon yang besar dan rimbun, sungai kecil, dan halaman rumahnya terdapat sumur. Namun rumah yang baru tersebut nampak tua dan rapuh. Rumah tersebut bertingkat dua dan sudah lama tidak dihuni lagi, sehingga terlihat sangat usang dan berdebu. Meskipun demikian, rumah tersebut masih bisa dijadikan tempat tinggal bagi keluarga Kusakabe.

Akibat dari kondisi rumah yang rapuh dan usang, maka Satsuki dan Mei menyebutkannya sebagai *Obakeyashiki* (Rumah Hantu), karena pada saat mereka berdua berlari-lari, dan menuju ke sebuah dapur, tiba-tiba mereka melihat seperti bayangan hitam pekat yang menempal pada dinding dan langit-langit, dengan cepat menghilang dari penglihatan mereka berdua. Kebenaran mereka tentang rumah hantu itu ditambahkan lagi dengan mereka berdua naik menuju lantai atas, tepat pada anak tangga menemukan *donguri* (semacam biji), kemudian sampai di lantai atas, mereka melihat bayangan yang sama seperti di dapur, dan hilang saat Satsuki membuka jendela dengan membiarkan cahaya masuk ke ruangan yang gelap itu.

Untuk membantu pekerjaan rumahnya, Ayah meminta bantuan nenek tetangganya yang bernama Oogaki. Nenek Oogaki sangat kagum pada ke dua kakak beradik ini, karena Ibunya sakit dan harus menjalani perawatan di rumah sakit,

sehingga membuat anak-anak ini terlihat mandiri, tidak terlihat sedih, dan cukup kuat untuk menanggung segala masalah yang terjadi.

Suatu hari, keluarga Kusakabe berencana untuk mengunjungi Ibu di rumah sakit. Dengan mengendarai sebuah sepeda, mereka bertiga nampak senang karena akan segera bertemu dengan orang yang mereka cintai. Sesampainya di rumah sakit, anak-anak menceritakan tentang rumah barunya itu, rumah tersebut berhantu. Tetapi Ibunya nampak tidak terkejut mendengar cerita itu, sebaliknya Ibunya justru ingin sekali cepat sembuh dan tinggal di rumah yang ada *obakeyashiki* itu.

Pada hari berikutnya, Satsuki sangat kaget ketika pulang ke dari sekolah mendapatkan adiknya tidak ada di rumah. Satsuki bertanya kepada Ayahnya, namun Ayahnya tidak mengetahui akan keberadaan Mei, karena saat itu sedang sibuk dengan pekerjaan yang menumpuk di tempat kerjanya. Mereka mencoba kesana kemari untuk mencari untuk Mei, lalu mereka menemukan Mei sedang terbaring di tanah pada rimbun pohon besar. “Bangun, Mei , bangun !” teriak Satsuki khawatir. Meipun terbagun dan menceritakan pada Ayah dan kakaknya bahwa dia telah bertemu dengan *Totoro* yang besar. Awalnya Satsuki tidak mempercayai akan hal yang diceritakan Mei, tetapi dia selalu memikirkan apa yang diceritakan oleh adiknya itu.

Suatu hari, karena Ayah harus pergi ke kota untuk urusan pekerjaan, tetapi sampai pukul lima sore, Ayah belum juga pulang. Sehingga membuat mereka khawatir dan berniat untuk menjemput di perhentian bis yang cukup jauh dari rumah mereka. Tak disangka, hujanpun turun dan mereka berdua menunggu dalam gelapnya malam yang dingin. Tiba-tiba datang sesosok makhluk besar yang mendekati mereka, disanalah Satsuki akhirnya melihat *Totoro* yang pernah diceritakan Mei. Lalu Satsuki meminjami payung pada *Totoro*, dan *Totoro*pun memberikan Satsuki biji *donguri*, setelah itu segeulah *Totoro* pergi dengan bis berbentuk kucing (*Neko bus*).

Waktu Satsuki dan Mei pergi ketempat Nenek Oogaki untuk membantu memetik hasil buah-buahan dan sayur-sayuran. Lalu Satsuki menerima telegram dari rumah sakit dimana Ibunya sedang dirawat. Yang isinya menyatakan bahwa Ibunya tidak dapat pulang dalam waktu dekat ini. Tentu saja, kedua putri Kusakabe ini kaget

dan panik. Satsuki dan Mei sempat bertengkar karena Mei ingin sekali pergi ke rumah sakit, tetapi Satsuki meminta untuk tetap di rumah sampai ada kabar lebih lanjut dari ayahnya. Akan tetapi Mei tetap bersikeras dan pergi sendiri.

Satsuki bertambah panik saat mengetahui Mei sulit untuk di temukan. Dalam keadaan putus asa, Satsuki teringat akan tempat dimana Mei pernah bertemu dengan *Totoro*, dan meminta pertolongan padanya. Dengan menggunakan *Neko bus* Mei dapat ditemukan dan akhirnya merekapun mengunjungi tempat Ibunya dirawat. Adapun melalui jendela kamarnya mereka berdua melihat keadaan Ibunya yang sudah membaik dan merekapun senang.

宮崎駿作絵本「隣のトトロ」に反映される神としてのトトロ

ユニアナ

9 8 4 2 0 2 3



マラナタキリスト教大学

文学部

日本文学科

バンドン

2 0 0 7

## 宮崎駿作絵本「隣のトトロ」に反映される神としてのトトロ

### 序論

宮崎駿の「隣のトトロ」というアニメが絵本化された。

一般に絵本は、児童用の 一列の絵による話である。

絵本「隣のトトロ」には日本人の信仰に関わる要素が多く含まれている。日本人の宗教に神道仏教などがある。神道では神というものがある。これは日本人が敬意を払った力を持った聖なるものである。霊ほど生物はすべて神となることができるが人間だけは神とは言わないのである。神というものは、神道では目で

は見ることのできない存在である。仏教の影響により神は像などにより具体化されてきたのである。

トトロは神的な要素を併せ持ったそんざいである。トトロにいかなる神的要素があるかを日本人の仏教心に照り合わせて分析する。

## 本論

神道では神はこの世の守護を勤め、またこの世の調和を図る存在である。日本の神話によれば、伊邪那岐命及び伊邪那美命があり、親島国を産んだという。そして、その子どもあちに天照大神(日の神)と月読み尊(月の神)、須左之男命(海, 風, 嵐の神)が生まれたのである。

それらの神から、土地の神、天の神、動物の神、神風が出てくるのである。仏教では、神道にあたるものに蔵がある。日本人は神を崇拝する方法として、祭りをするのである。祭りをするにより、農作ができ、日本の国民に繁栄が訪れることを願っているのである。絵本「隣のトトロ」の主人公のトトロには、神としての要素が多く含まれている。下のことを見よう。

## 1. 動物の神としてのトトロ

トトロ外見はいろいろな動物、熊、狸、ふくろうなど、組み合わせた形である。耳、顔の表情は熊、毛は狸のやわらかい毛、声はふくろうの声というものを持っている。また、トトロの声は高く強く、種芽をふくとき、それは神風の如くである。

(となりのトトロ : 36)

## 2. 天の神としてのトトロ

トト口は楠木に棲んでいる。この木の下でメイとサツキは、トト口と会ったのである。その木には注連縄、がかけられ、また下の方には、神聖なものが置かれている。そのため、その木は神聖なる木とみなされるのである。

(となりのトト口 : 43)

### 3. 地蔵としてのトト口

トト口は児童を守るを蔵として象徴される。これは迷子になって疲れなつたに化が地蔵の足下にすわっていることで描かている。

(となりのトト口 : 96)

### 4. 土地の神としてのトト口

トト口はしゃがんで種から芽をふかす。風をふかす。踊る。それらの行事は祭りにおける神聖な踊りと同である。それは農作ができるように願う行動である。トト口はそれを夜行ったが、その次の朝種は実に芽ばえれたのである。これはトト口が土地神であることを示しているのである。

(となりのトト口 : 73)

## 結論

上述したように、絵本「隣のトトロ」の主人公のトトロに、さまざまな神が描写されていることがわかる。トトロの存在に現われる神は日本人の行動とする神道や仏教と間系があるものである。

## BIOGRAFI PENGARANG



Miyazaki Hayao adalah salah seorang pembuat animasi terkenal di Jepang, yang paling konsisten dan terbukti keberhasilannya. Karakter-karakter yang beraneka ragam, jalan cerita yang sangat menghibur, dan animasi–animasi yang ditampilkan sangat luar biasa dengan berbagai macam efek gerak dalam film-filmnya, sehingga membawanya sampai pada penghargaan dari dunia internasional maupun pengakuan dari masyarakat Jepang sendiri. Dalam perjalanan karirnya, perusahaan besar Walt Disney telah memperkenalkan film-film animasi yang kualitas tinggi karya Miyazaki Hayao ke seluruh dunia.

Miyazaki Hayao dilahirkan pada tanggal 5 Januari 1941, di Akebono-cho, Bukyo-Ku, Tokyo. Ayahnya bernama Miyazaki Katsuji adalah seorang pilot penerbangan dari maskapai yang dimiliki oleh kakaknya, “The Miyazaki Airplanes” juga memiliki usaha pabrik pembuatan komponen untuk pesawat tempur Zero dan Ibunya adalah seorang yang tegas serta memiliki pengetahuan yang luas. Namun pada tahun 1947 sampai 1955 Ibunya menderita penyakit TBC dan harus dirawat di rumah sakit, sehingga mempengaruhi karyanya dalam cerita yang berjudul “*Tonari no Totoro*” .

Sekitar tahun 1944 sampai 1946 keluarga Miyazaki pindah ke kota Utsunomiya dan Kanuma di prefektur Tochigi. Dari tahun 1947 sampai 1952 Hayao muda bersekolah di 3 tempat yang berbeda. Pertama, Hayao menjadi murid kelas 3 SD di Utsunomiya. Kemudian murid kelas 4 di SD Omiya Suginami-Ku, Tokyo. Dan kemudian Hayao dipindahkan ke sekolah barunya pada kelas 5 SD Eifuku, yang merupakan cabang baru dari sekolah Suginami-Ku.

Tahun 1953 sampai 1955, Hayao lulus dari sekolah dasar Eifuku. Kemudian menjadi murid sekolah menengah pertama di sekolah menengah pertama Omiya dari tahun 1956 sampai 1958. Setelah itu Hayao menempuh sekolah menengah atas di sekolah swasta Toyotama, dan di kelas 3, Hayao melihat pertama kali animasi Jepang yaitu "*Hakuja Den*" dan sejak itulah Hayao menyukai animasi dan memutuskan untuk menjadi animator suatu saat nanti.

Pada tahun 1959 sampai 1962, Miyazaki Hayao meneruskan sekolahnya ke perguruan tinggi di Universitas Gakushuin dan dia mengambil jurusan ekonomi. Selama menjadi mahasiswa, Miyazaki Hayao bergabung dengan perkumpulan "Penelitian Cerita Anak", yang hampir mirip dengan perkumpulan komik pada era sekarang. Pada tahun 1963 Miyazaki Hayao berhasil lulus dengan gelar sarjana ilmu politik dan ekonomi.

Miyazaki Hayao langsung memulai karirnya sebagai animator pada tahun 1963, selanjutnya dia mencoba melamar di studio animasi Toei Doga yang paling besar di Asia untuk menuruti hasrat dan minatnya di bidang animasi. Kerja keras dan keterampilan teknisnya telah menyebabkan dirinya memperoleh penghargaan dari atasan-atasannya. Lalu Miyazaki Hayao berjumpa dengan Isao Takahata, yang kemudian menjadi mitra usahanya dalam jangka waktu yang lama. Selanjutnya pada tahun 1970 kedua pencipta tersebut keluar dari studio Toei Doga dan kemudian pindah ke Nippon Animasi pada tahun 1973, dimana Hayao terlibat jauh dalam "World Masterpiece Theater", TV seri selama 5 tahun kedepan. Tahun 1978, ia menyutradarai TV seri pertamanya "*Conan, the Boy In the Future*", lalu pindah lagi ke Tokyo Movie Shinsha pada tahun 1979 untuk menyutradarai film pertamanya "*The Castle of Cagliostro*".

Miyazaki Hayao juga menulis komik. Komiknya yang pertama berjudul Lupin III : "*Nausicaa of the Valley of the Wind*". Pada tahun 1984, ia menulis komik tersebut kedalam bentuk film animasi. Keberhasilan film animasi ini mengawali pembangunan studio animasi baru dengan nama studio Ghibli pada tahun 1985 yang

diambil dari istilah-istilah kalangan pilot pesawat tempur Italia untuk menyebutkan angin panas yang berhembus di sepanjang gunung sahara.

Melalui studio ini, tiga karya marterpiecenya yaitu "*Tonari no Totoro*" tahun 1988, "*Mononoke Hime*" tahun 1997, dan "*Sen to Chihiro no Kamikakushi*" tahun 2001.